

IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL BAGI UMKM PADA BAZAR RAGAM RASA DI KOTA LAMA SURABAYA

Karisa Maslaka¹, Ayundha Evanthy²

^{1,2}UPN Veteran Jawa Timur

e-mail : karisamaslaka@gmail.com

Abstrak

Pada era digitalisasi sekarang, sistem pembayaran bagi pedagang terutama UMKM menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung transformasi bisnis kearah yang lebih modern dan efisien. Pembayaran digital telah menjadi solusi penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam era modern, namun masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi. Salah satu masalah utama adalah kurangnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, yang membuat mereka kesulitan mengadopsi teknologi pembayaran digital secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan edukasi, dukungan teknis, dan kebijakan yang mendukung untuk mengatasi tantangan ini agar mereka dapat memanfaatkan pembayaran digital secara optimal. Penggunaan teknologi pembayaran digital, seperti e-wallet, QR code, dan platform pembayaran online, memungkinkan UMKM untuk mempercepat proses transaksi, meningkatkan keamanan, serta menjangkau pasar yang lebih luas. Sistem pembayaran digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung perkembangan ekonomi digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM mengenai penggunaan QRIS. Dengan QRIS, UMKM dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi pembayaran digital hanya dengan satu jenis kode QR. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan sistem pembayaran digital serta adanya percepatan proses transaksi yang lebih aman dan praktis. Dengan adanya implementasi ini diharapkan UMKM dapat lebih kompetitif dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Kata kunci : UMKM, Pembayaran Digital, QRIS

Abstract

In the current era of digitalization, payment systems for traders, especially UMKM, have become an important aspect in supporting business transformation towards a more modern and efficient one. Digital payments have become an important solution for micro, small and medium enterprises (UMKM) in the modern era, but there are still a number of challenges they face. One of the main problems is the lack of digital literacy among UMKM players, which makes it difficult for them to adopt digital payment technology effectively. Therefore, education, technical support and supportive policies are needed to overcome these challenges so that they can make optimal use of digital payments. The use of digital payment technology, such as e-wallets, QR codes and online payment platforms, allows UMKM to speed up the transaction process, increase security and reach a wider market. The digital payment system for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) aims to increase transaction efficiency and support the development of the digital economy. This community service activity involves training and mentoring for MSMEs regarding the use of QRIS. With QRIS, UMKM can receive payments from various digital payment applications with just one type of QR code. The results of this activity show an increase in understanding and ability of MSME players in using digital payment systems as well as an acceleration of safer and more practical transaction processes. With this implementation, it is hoped that UMKM can be more competitive and able to reach a wider market.

Keywords : UMKM, Digital Payment, QRIS

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid 19 masyarakat diwajibkan untuk membatasi interaksi sosial untuk mencegah penyebaran virus. Salah satu bidang yang paling terpengaruh dengan adanya masalah tersebut adalah sistem pembayaran konvensional. Pembatasan sosial dan kekhawatiran akan penyebaran virus mendorong masyarakat untuk mencari alternatif transaksi yang lebih aman dan efisien untuk mengurangi penyebaran virus dengan menggunakan pembayaran digital. Hal ini sejalan dengan adanya program pemerintah sejak ditetapkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia (BI) untuk menciptakan *cashless society* di Republik Indonesia¹. *Cashless society* merupakan contoh penerapan dari Teori *Diffusion of Innovations* yang diperkenalkan oleh Rogers pada tahun 1964 mengenai teori yang

berusaha menjelaskan bagaimana, mengapa, dan seberapa cepat ide-ide baru dan teknologi menyebar melalui berbagai budaya². Konsep transaksi keuangan yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai ini tidak bisa dihindari karena adanya perkembangan teknologi digital yang selalu berinovasi.

Implementasi pembayaran digital dapat memudahkan pedagang dalam bertransaksi khususnya UMKM yang memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Pengadaan bazar UMKM di Kota Lama Surabaya menjadi pendorong terciptanya pembayaran digital di kalangan UMKM lokal. Para pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam program ini berasal dari sektor kuliner yang berjumlah 18 *booth*. Dalam praktiknya masih banyak UMKM yang belum menerapkan pembayaran digital dibuktikan dengan mereka yang masih kesulitan mencari uang kembalian untuk pelanggan. Mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai teknologi digital, termasuk cara kerja sistem pembayaran elektronik. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengoperasikan atau memanfaatkan sistem yang ada sehingga enggan untuk beralih dari metode pembayaran konvensional. Masalah ini diperburuk oleh tren konsumen yang semakin mengutamakan kenyamanan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh pembayaran digital.

Untuk mengatasi hal tersebut dan menjalankan program pemerintah mengenai *cashless society* Bank BJB berkolaborasi dengan Bazar Ragam Rasa sebagai sponsorship yang bertanggung jawab menyediakan fasilitas perangkat dan teknologi pembayaran, seperti QR code untuk memudahkan UMKM dalam melayani konsumen dengan lebih cepat dan aman. Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sangat membantu para pelaku UMKM³. Bank BJB juga menyediakan layanan untuk mendukung implementasi pembayaran digital dan menawarkan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pembayaran digital termasuk cara mengoperasikan aplikasi pembayaran.

Sebagai fasilitator yang menghubungkan antara pelaku UMKM dengan teknologi pembayaran digital penulis memberikan bimbingan teknis dan konsultasi kepada para pelaku UMKM setempat, dengan menjelaskan fitur-fitur mengenai manfaat penerapan sistem pembayaran digital khususnya QRIS. Sehingga penulis dapat mendukung para pelaku UMKM dalam pemahaman dan pengimplementasian teknologi pembayaran digital agar nantinya dapat mengelola transaksi bisnis mereka dengan lebih mudah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat digitalisasi UMKM di Kota Surabaya.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kota Lama Surabaya, tepatnya berlokasi di jalan Taman Jayengrono halaman depan Jembatan Merah Plaza, Kota Lama Surabaya, Jawa timur. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pengimplementasian pembayaran digital dengan QR code melalui aplikasi Digi Merchant yang disediakan oleh Bank BJB untuk memfasilitasi transaksi keuangan para pelaku UMKM dan rangkaian pendampingan dari Bank BJB untuk memastikan bahwa pelaku UMKM menggunakan aplikasi Digi Merchant secara optimal.

Pada praktiknya, kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari, tepatnya pada tanggal 4-10 Oktober 2024 pukul 15.00 – 17.00. Kegiatan ini diprakarsai oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari UPN Veteran Jawa Timur dan Tim Bank BJB. Adapun tahapan pelaksanaan kunjungan pengabdian kepada masyarakat ini telah mendapatkan persetujuan dari pihak bank yaitu Officer Operasional Dana dan Jasa, Manajer Operasional, Pimpinan Cabang Bank BJB Surabaya, dan PIC Pengelola acara Bazar Ragam Rasa. Kemudian kegiatan ini terbagi menjadi 3 sesi, Pengumpulan dan penginputan informasi yang relevan mengenai data nasabah ke dalam sistem yang akan digunakan untuk pembuatan kode QR (sesi 1), Sosialisasi terkait keuntungan pembayaran digital melalui QRIS (sesi 2), dan Pendampingan proses implementasi pembayaran digital kepada para pelaku UMKM (sesi 3). Untuk menunjang kegiatan tersebut, Pihak Bank BJB menyediakan formulir yang dapat diisi oleh peserta Bazar Ragam Rasa yang berfungsi untuk mengumpulkan data peserta, termasuk nama, alamat, nomor telepon, dan informasi relevan lainnya yang diperlukan. Formulir ini juga akan memudahkan pihak bank dalam melakukan pengelolaan dan analisis data peserta setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digital Payment merujuk pada proses transaksi keuangan yang dilakukan secara elektronik melalui perangkat digital seperti smartphone, komputer, atau tablet. Metode ini mencakup berbagai teknologi seperti transfer bank online, dompet digital, kartu kredit, dan layanan pembayaran mobile. Pembayaran non tunai menawarkan berbagai manfaat, termasuk kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan transaksi. Konsumen tidak perlu lagi membawa uang tunai dalam jumlah besar, yang dapat

mengurangi risiko kehilangan atau pencurian. Terdapat beberapa produk digital payment yang sangat familiar di kalangan konsumen antara lain: Gopay, Ovo, LinkAja, dan sebagainya.

Inovasi dalam bentuk pembayaran digital telah menjadi elemen yang sangat penting bagi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan mengadopsi sistem pembayaran digital, UMKM memiliki peluang besar untuk mengurangi berbagai biaya transaksi yang seringkali muncul dari proses manual, seperti kebutuhan untuk mencetak cek atau mengirim dokumen fisik. Dengan begitu secara signifikan dapat mengurangi beban biaya operasional yang harus ditanggung oleh UMKM. Proses digitalisasi dalam sistem pembayaran memberikan kemudahan kepada UMKM untuk mengakses berbagai layanan keuangan, mempercepat jalannya transaksi, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka.

Bank Indonesia telah meluncurkan sebuah inisiatif sistem pembayaran yang dirancang untuk menyatukan serta menstandarisasi segala bentuk transaksi non-tunai yang berbasis server di seluruh negeri, dengan menggunakan QR Code sebagai alat atau media utama dalam proses pembayaran tersebut. Sistem pembayaran yang inovatif ini dikenal dengan nama Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Peluncuran dan penerapan QRIS secara resmi dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 di Indonesia. Pada tahap awal implementasinya, prioritas utama diberikan kepada para pedagang yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan tujuan untuk mendorong mereka agar beralih ke sistem pembayaran digital yang lebih efisien dan serentak di seluruh Indonesia.

Implementasi pembayaran digital dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) telah menjadi langkah signifikan dalam upaya digitalisasi ekonomi di Indonesia. Dengan QRIS, UMKM dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi pembayaran digital hanya dengan satu jenis kode QR, yang tentunya memudahkan konsumen karena tidak terbatas pada satu platform pembayaran saja.

Namun, implementasi QRIS juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal kesadaran dan pemahaman teknologi di kalangan pemilik UMKM. Seperti halnya yang terjadi pada pelaku UMKM di Bazar Ragam Rasa Kota Lama Surabaya dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 18 *tenant* makanan. Banyak UMKM yang masih terbatas dari segi pengetahuan teknologi dan infrastruktur yang akhirnya masih memilih untuk tetap menggunakan uang tunai. Akan tetapi dengan transaksi tunai masih terdapat banyak kendala seperti, susah mencari uang kembalian untuk pelanggan, pengelolaan uang tunai yang memerlukan waktu untuk menghitung dan mencatat setiap transaksi secara manual yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan, dan adanya keterbatasan dalam menjangkau pelanggan yang lebih suka bertransaksi secara non-tunai, terutama di era digital saat ini di mana konsumen cenderung menginginkan kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran. Oleh karena itu, edukasi dan pelatihan bagi pemilik UMKM menjadi kunci penting untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Upaya pemberdayaan UMKM di Kota Lama Surabaya dari tim pengabdian masyarakat bersama Bank BJB untuk meningkatkan perubahan sistem pembayaran tunai menjadi sistem pembayaran digital dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memperkenalkan dan mendukung implementasi penggunaan QRIS melalui Digi Merchant.

Digi Merchant adalah aplikasi layanan digital unggulan yang ditawarkan oleh Bank BJB untuk mempermudah pelaku usaha khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam mengelola uang secara digital. Mekanisme dari aplikasi ini, *merchant* atau UMKM melakukan pengaktifan akun terlebih dahulu, setelah akun aktif tim akan menyediakan QR Code yang terhubung langsung ke rekening *merchant*, dan pelaku usaha dapat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran. Dengan menggunakan metode pembayaran QRIS tim pengabdian masyarakat dapat membantu para UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dikarenakan sistem ini memungkinkan mereka menerima pembayaran dari berbagai platform *e-wallet*, dan aplikasi perbankan lainnya hanya dengan satu kode QR.

Pada acara bazar kuliner Ragam Rasa, Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur bersama Bank BJB memberikan pendampingan kepada UMKM dalam pengimplementasian sistem pembayaran digital menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dengan memberikan kesempatan istimewa bagi para pelaku UMKM untuk tidak hanya memasarkan produk mereka, tetapi juga mendapatkan apresiasi atas kinerja terbaik selama acara berlangsung. Dalam rangka mendukung semangat kompetisi yang sehat sekaligus mendorong pertumbuhan transaksi digital, tim pengabdian masyarakat menawarkan program khusus berupa penghargaan bagi pelaku UMKM yang berhasil mencatatkan jumlah transaksi terbanyak selama bazar. Insentif ini dirancang untuk memotivasi para pelaku usaha agar memaksimalkan penggunaan metode pembayaran digital seperti QRIS yang

disediakan oleh tim, sehingga transaksi menjadi lebih efisien dan transparan. Dengan adanya program ini, tidak hanya mendorong UMKM untuk meningkatkan penjualan mereka, tetapi juga memperkenalkan mereka pada manfaat teknologi keuangan modern yang dapat membantu meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan bisnis. Penghargaan yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat menjadi bentuk apresiasi nyata bagi pelaku UMKM yang bekerja keras serta beradaptasi dengan tren digitalisasi, sekaligus memberikan semangat bagi mereka untuk terus berkembang dan bersaing secara positif di tengah pasar yang kompetitif. Program ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta bazar, karena tidak hanya memberikan peluang untuk menjual produk, tetapi juga kesempatan untuk mendapatkan penghargaan yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka di masa depan.

Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur bersama Bank BJB secara konsisten mendukung program Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang diinisiasi oleh pemerintah dan Bank Indonesia dengan menyediakan solusi pembayaran modern yang aman, efisien, dan inklusif. Bank BJB meraih penghargaan sebagai Bank dengan Layanan Kas Terbaik dari Bank Indonesia. Penghargaan ini mencerminkan komitmen bank dalam meningkatkan layanan keuangan non tunai dan memudahkan transaksi bagi nasabah. Pada akhir November 2024, Bank BJB juga mendapatkan Digital Banking Award 2024 dari

Investortrust. Penghargaan ini diberikan atas inovasi digital yang diterapkan oleh bank, termasuk dalam mendukung transaksi non tunai. Penghargaan-penghargaan ini menunjukkan bahwa tim Bank BJB tidak hanya berkomitmen untuk meningkatkan layanan perbankan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong transformasi ke arah sistem keuangan yang lebih modern dan efisien melalui transaksi non tunai.

Kegiatan Pemberdayaan UMKM Melalui Implementasi Sistem Pembayaran Digital sebelumnya pernah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) kepada para pelaku UMKM. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memfasilitasi UMKM dalam mengakses sistem pembayaran modern yang lebih efisien melalui penggunaan QRIS sebagai metode transaksi utama, serta memperkuat kerjasama antara lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan asosiasi UMKM dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Dari sejumlah kegiatan yang pernah dilakukan, dapat diketahui bahwa banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam adopsi teknologi pembayaran digital karena kurangnya pemahaman maupun keterbatasan akses.

Respon UMKM setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan sistem pembayaran digital cukup positif, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Banyak pelaku UMKM yang merasa terbantu dengan adanya program ini karena mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat sistem pembayaran digital, seperti QRIS dalam mendukung operasional bisnis mereka. Sebagian besar pelaku usaha mengapresiasi kemudahan yang ditawarkan oleh pembayaran digital, terutama dalam hal efisiensi waktu, pencatatan transaksi yang otomatis, dan pengurangan risiko terkait penggunaan uang tunai, seperti, mengurangi resiko pada peredaran uang palsu. Selain itu, banyak UMKM yang mulai menyadari bahwa adopsi pembayaran digital dapat membantu mereka menjangkau lebih banyak pelanggan, terutama dari kalangan masyarakat yang lebih menyukai transaksi non-tunai. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan edukasi kepada UMKM mengenai manfaat dan cara mengoperasikan sistem pembayaran digital, seperti QRIS untuk meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan peluang usaha yang lebih besar di era digital.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur di Bazar Ragam Rasa di Kota Lama Surabaya

SIMPULAN

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia (BI) untuk menciptakan *cashless society* di Republik Indonesia melalui QRIS menjadi langkah penting dalam mendigitalisasi UMKM di Indonesia, seperti yang

dilakukan di Kota Lama Surabaya melalui Bazar Ragam Rasa. Program ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk efisiensi operasional, kemudahan transaksi, pencatatan otomatis, dan pengurangan risiko yang terkait dengan uang tunai. Dengan menggunakan metode pembayaran QRIS membantu para UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas karena sistem ini memungkinkan mereka menerima pembayaran dari berbagai platform *e-wallet*, dan aplikasi perbankan lainnya hanya dengan satu kode QR. Penggunaan pembayaran digital juga mendorong UMKM untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi sehingga memperkuat daya saing mereka di era digital.

Meskipun terdapat tantangan berupa kurangnya pemahaman teknologi di kalangan UMKM, kolaborasi seperti yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat bersama Bank BJB melalui sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan fasilitas teknologi membantu pelaku usaha mengadopsi sistem pembayaran digital. Melalui upaya pemberdayaan ini, UMKM dapat lebih mudah mengelola bisnis mereka, memperluas pasar, dan meningkatkan profesionalisme dalam menghadapi era digitalisasi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari RI, Santoso D, Indarto I. Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai. *J Inov Has Pengabdi Masy*. 2021;4(3):378. doi:10.33474/jipemas.v4i3.10947
- Wibowo IT. Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti): Studi Kasus Pada DitjenPerbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018. *J Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijak Publik*. 2019;4:323-337.
- Yuliati T, Handayani T. PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL QRIS. 2021;2(3):811-816.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297.
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20- 32.
- Aisyah, S., Andriani, N., Rahmadyah, N., Novriansyah, D., Putri, A., & Mayori, E. (2023). Implementasi Teknologi Financial Dalam Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor Umkm Di Kota Binjai. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(1), 12-18.
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan penggunaan aplikasi digital qris sebagai alat pembayaran pada umkm. *Communnity Development Journal*, 2(3), 811-816.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154-1163.
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61-70.
- Astridtia, O., & Nugroho, A. D. (2024). Analisis Penerapan Pembayaran Digital QRIS Dalam Kemudahan Umkm Di Kota Surabaya. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 6(4), 41-50.
- Bank BJB Raih Digital banking award 2024 Dari Investortrust berkat terobosan inovasi digital produk perbankan (2024) *poskota.co.id*. Available at: <https://poskota.co.id/2024/12/01/bank-bjb-raih-digital-banking-award-2024-dari-investortrust-berkat-terobosan-inovasi-digital-produk-perbankan>
- Bank bjb (2024) *Bank BJB Raih Penghargaan bank Dengan Layanan Kas Terbaik Dari Bank Indonesia, Bank bjb*. Available at: <https://bankbjb.co.id/news/bank-bjb-raih-penghargaan-bank-dengan-layanan-kas-terbaik-dari-bank-indonesia> (Accessed: 17 December 2024).